

BAB V

KESIMPULAN & REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di TK Kartika XXI-5 Tateli, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kedisiplinan Anak Usia Dini di TK Kartika XXI-5 Tateli telah berjalan cukup baik. Anak-anak menunjukkan sikap taat, patuh terhadap aturan, serta terbiasa menjalankan rutinitas harian seperti menyapa dengan sopan, memberikan salam, merapikan barang, mencuci tangan sesudah dan sebelum makan dan mengikuti aturan kelas. Hal ini juga sesuai dengan karakteristik perkembangan kedisiplinan anak usia dini yang menunjukkan bahwa proses pembentukan kedisiplinan dilakukan secara konsisten sejak anak tiba di sekolah. Disiplin yang dibentuk di sekolah juga berdampak positif di rumah, menunjukkan keterkaitan yang kuat antara lingkungan sekolah dan keluarga dalam membentuk karakter anak.
2. Kolaborasi Guru dan Orang Tua dalam Menanamkan Kedisiplinan Anak Usia Dini di TK Kartika XXI-5 Tateli telah terlaksana dengan baik dan berperan penting dalam proses penanaman kedisiplinan pada anak usia dini. Bentuk kolaborasi yang dilakukan meliputi komunikasi rutin secara langsung dan melalui WhatsApp grub terkait perkembangan perilaku anak, pelaksanaan pertemuan antara guru

dan orang tua, kesepakatan mengenai aturan dan konsekuensi perilaku, serta keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah. Kolaborasi ini memberikan dampak positif terhadap pemahaman anak akan nilai-nilai kedisiplinan secara menyeluruh, baik di sekolah maupun di rumah.

B. Rekomendasi

1. Bagi Pihak Sekolah

Sekolah diharapkan terus memperkuat upaya penanaman kedisiplinan melalui pembiasaan positif sejak anak memasuki lingkungan sekolah. Pihak sekolah juga disarankan untuk menyediakan pelatihan atau workshop berkala bagi guru dan orang tua terkait strategi penanaman nilai kedisiplinan, serta meningkatkan komunikasi dua arah yang terbuka dan responsif demi terciptanya kolaborasi yang lebih optimal.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat terus menjadi teladan kedisiplinan bagi anak-anak, serta memberikan pendampingan secara konsisten dan sabar. Guru juga perlu memperhatikan perbedaan karakteristik setiap anak dalam proses pembentukan disiplin dan menjaga komunikasi yang aktif serta bersifat membangun dengan orang tua.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan untuk terus mendukung proses pendidikan karakter di rumah dengan cara memberikan contoh disiplin yang

konsisten, memperhatikan rutinitas harian anak, serta aktif terlibat dalam program-program yang diadakan sekolah. Komunikasi yang terbuka dan keikutsertaan dalam kegiatan sekolah sangat membantu dalam menyamakan persepsi dan pendekatan dalam mendidik anak.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, seperti ruang lingkup yang hanya terbatas pada satu lembaga pendidikan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian ke beberapa lembaga pendidikan lain agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai kolaborasi antara guru dan orang tua dalam menanamkan kedisiplinan anak usia dini.